

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada 40 siswa kelas X pada salah satu SMA di Kota Bandung. Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan desain didaktis awal yang telah dilakukan berdasarkan analisis *learning obstacles* (LO) pada pembelajaran fungsi trigonometri menghasilkan *learning trajectory* (LT) yang dikembangkan dalam desain didaktis untuk 7 pertemuan. Desain yang dikembangkan dapat menjadi panduan (*manual*) yang efektif dalam menyajikan materi fungsi, persamaan dan pertidaksamaan trigonometri yang terintegrasi. Hal itu berdasarkan jelasnya tahapan-tahapan pada tiap situasi didaktis sehingga mudah untuk diimplementasikan.
2. Implementasi desain didaktis awal materi fungsi trigonometri menunjukkan bahwa sebagian besar respon yang muncul hampir sesuai dengan respon prediksi yang dirancang. Terdapat juga beberapa respon yang muncul di luar prediksi respon yang dirancang dapat menjadi acuan dalam merevisi desain didaktis awal. Selain itu, dari hasil implementasi desain didaktis menunjukkan dari 40 siswa, 33 siswa mampu menyelesaikan soal materi fungsi, persamaan dan pertidaksamaan trigonometri yang terintegrasi dan 7 siswa tidak mampu menyelesaikannya.
3. Revisi dari desain ini adalah pada pertemuan pertama ditambahkan pertanyaan “mengapa  $\sin x$ ,  $\cos x$  dan  $\tan x$  merupakan fungsi ?” pada lembar aktivitas siswa (LAS) I agar siswa mampu menyatakan alasannya secara tertulis, sehingga memudahkan peneliti untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka mengenai hal tersebut. Selain itu, ada perubahan notasi matematika pada diagram panah di LAS I. Pada pertemuan kelima ditambahkan soal konteks kehidupan nyata sebagai latihan atau pekerjaan rumah (PR). Selain itu, pada pertemuan keenam ditambahkan kegiatan *me-review* topik menentukan himpunan penyelesaian persamaan dan pertidaksamaan linier dan kuadrat dengan menggunakan grafik.

## B. Saran

Terdapat beberapa saran yang ditawarkan bagi guru dan peneliti lain yang akan menjadikan penelitian ini sebagai referensi, diantaranya sebagai berikut:

### a. Guru

Bagi guru, perancangan desain didaktis dengan *didactical design research* (DDR) sangat dianjurkan untuk diimplementasikan pada setiap pembelajaran khususnya materi matematika karena dapat menciptakan proses pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan dapat meminimalkan hambatan - hambatan belajar pada siswa. Desain didaktis materi fungsi trigonometri ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

### b. Peneliti lain

1. Perlunya melakukan pendekatan bagi siswa sebelum melaksanakan implementasi. Jika memungkinkan, peneliti terlebih dahulu mengajar pada kelas yang akan dijadikan subjek penelitian dengan situasi didaktis yang mirip dengan situasi didaktis yang akan diimplementasikan. Hal tersebut dilakukan agar terjadi penyesuaian pada siswa dalam mengadaptasi gaya mengajar peneliti.
2. Disarankan untuk meninjau terlebih dahulu karakter dari setiap siswa yang dilakukan dengan konsultasi pada wali kelas atau guru matematika. Hal tersebut sangat berdampak pada perancangan prediksi respon dan antisipasi yang dirancang.
3. Selalu disiapkan perubahan desain didaktis alternatif yang bersifat situasional dan bayangan implementasi desain awal tetapi berdasarkan latar belakang masalah yang sama.
4. Desain didaktis yang akan dirancang sebaiknya maksimal dialokasikan untuk 75 menit setiap pertemuannya. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya kondisi-kondisi tertentu yang biasanya terjadi di sekolah yang berdampak pada mengurangi alokasi waktu yang sudah direncanakan.